

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI SELEKSI PENERIMAAN SISWA BARU DI SMA NEGERI 2 PLUS PANYABUNGAN BERBASIS WEB

Sinta Maria¹, Nur Sakdiah²

^{1,2}Manajemen Informatika, AMIK Mahaputra Riau, Jl. HR. Soebrantas No.77 Panam
sinta.maria020917@gmail.com
sakdiahnasution1107@gmail.com

Abstrak

SMA Negeri 2 Plus Panyabungan merupakan Sekolah Menengah Atas unggulan di Kab. Mandailing Natal. Siswa baru yang mendaftar di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan mayoritas memiliki jarak tempat tinggal yang jauh dari sekolah. Proses seleksi penerimaan siswa baru pada SMA Negeri 2 Plus Panyabungan masih menggunakan sistem konvensional, sehingga akan membutuhkan waktu yang cukup lama didalam proses seleksi penerimaan siswa baru baik itu pendaftaran peserta ataupun pengolahan data oleh panitia hal ini menjadikan proses seleksi menjadi tidak efektif dan efisien. Untuk dapat mengatasi permasalahan yang terjadi maka dibangunlah aplikasi Sistem Informasi Seleksi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web. Metode yang digunakan untuk membangun sistem adalah System Development Life Cycle (SDLC) dengan pendekatan sistem berorientasi objek yang dimodelkan menggunakan UML (Unified Modelling Language). Adapun tujuan pembuatan sistem informasi untuk memberikan kemudahan bagi calon siswa dalam proses pendaftaran secara online serta memberikan kemudahan bagi administrator dalam mengolah data pendaftar. Pembuatan Sistem Informasi Seleksi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web pada SMA Negeri 2 Plus Panyabungan menghasilkan sebuah Sistem Informasi Seleksi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web yang dapat memberikan kemudahan akses informasi dan proses pendaftaran sehingga proses pendaftaran serta proses administrasi penerimaan siswa baru menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Seleksi PSB, UML, Website.

Abstract

SMA Negeri 2 Plus Panyabungan is a superior high school in Kab. Mandailing Natal. New students who enroll in SMA Negeri 2 Plus Panyabungan majority have a distance of residence that is far from school. The new student admission process at SMA 2 Plus Panyabungan is still using a conventional system, so it will take a long time in the new student admission selection process whether participant registration or data processing by the committee this makes the selection process ineffective and inefficient. To be able to overcome the problems that occur then the application of Information Systems Selection for New Student-Based Web Selection was built. The method used to build the system is the System Development Life Cycle (SDLC) with an object-oriented system approach that is modeled using UML (Unified Modeling Language). The purpose of making information systems to provide convenience for prospective students in the online registration process and provide convenience for administrators in processing registrant data. Making a Web-Based New Student Admissions Selection Information System at SMA Negeri 2 Plus Panyabungan produces a Web-Based New Student Admissions Selection Information System that can provide easy access to information and the registration process so that the registration process and administration process for new students become more effective and efficient.

Keywords: Information System, PSB Selection, UML, Website.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

SMA Negeri 2 Plus Panyabungan merupakan satu-satunya sekolah unggulan di Kabupaten Mandailing Natal. Tidak seperti Sekolah Menengah Atas pada umumnya, SMA Negeri 2 Plus Panyabungan melakukan seleksi dalam proses penerimaan siswa baru setiap tahunnya. Tahapan pertama dari seleksi ini adalah seleksi berkas, calon siswa diharuskan membawa berkas-berkas yang dibutuhkan diantaranya pasfoto, fotocopy Ijazah/SKHU serta raport mulai dari semester 1 sampai 5. Selanjutnya panitia akan memeriksa kelengkapan berkas serta merangking peserta sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan rata-rata nilai raport peserta.

Dalam proses penerimaan siswa baru SMA Negeri 2 Plus Panyabungan masih menerapkan sistem manual diantaranya, pendaftaran hanya bisa dilakukan di sekolah karena formulir pendaftaran harus diambil dan diisi langsung oleh calon siswa baru. Seluruh berkas peserta masih disimpan dalam bentuk fisik sehingga memungkinkan terjadinya kehilangan data baik itu sebelum atau sesudah dilakukannya pemeriksaan kelengkapan berkas, yang nantinya akan berdampak pada hasil seleksi. Dalam pengolahan data masih memanfaatkan aplikasi sederhana yaitu *Microsoft Office Excel*, selain proses penginputan data yang membutuhkan waktu yang cukup lama, hal ini juga masih memungkinkan terjadinya kesalahan, kehilangan data serta sulitnya Panitia dalam mencari data yang dibutuhkan. Sedangkan dalam penyampaian informasi hanya menggunakan mading sebagai medianya, sehingga calon siswa yang memiliki jarak tempat tinggal yang jauh dari sekolah akan kesulitan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Oleh sebab itu, perlu diterapkannya sebuah sistem informasi yang sesuai dengan permasalahan diatas. Dalam hal ini penulis

mengusulkan dibangunnya sebuah Sistem Informasi Seleksi Penerimaan Siswa Baru Berbasis *Web* atau *online* yang diharapkan akan mampu membuat pelaksanaan seleksi penerimaan siswa baru menjadi lebih mudah baik dalam proses seleksi berkas, pengolahan data maupun pendaftaran calon peserta. Selain itu, dengan adanya sistem ini juga memudahkan peserta ataupun orang tua peserta untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan seleksi penerimaan siswa baru termasuk pengumuman hasil seleksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul antara lain :

1. Bagaimana calon peserta Seleksi Penerimaan Siswa Baru dapat melakukan pendaftaran tanpa harus mengunjungi sekolah secara langsung ?
2. Bagaimana meminimalisir kesalahan saat pemeriksaan kelengkapan berkas serta pengolahan data seleksi ?
3. Apakah Sistem Informasi Seleksi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web dapat memudahkan peserta dan panitia dalam proses seleksi ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan kemudahan bagi calon peserta Seleksi Penerimaan Siswa Baru dalam melakukan pendaftaran.
2. Untuk meminimalisir kesalahan dalam pengolahan data siswa dan pengurutan nilai dalam Seleksi Penerimaan Siswa Baru.
3. Untuk merancang Sistem Informasi Seleksi Penerimaan Siswa Baru Berbasis *Web* yang mampu mengelola pendaftaran, seleksi, pengumuman dan pendaftaran ulang siswa pada SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.

2. Landasan Teori

2.1 Konsep Dasar sistem

2.1.1 Definisi Sistem

Menurut **Sadikin (2017)** mengatakan bahwa “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu”.

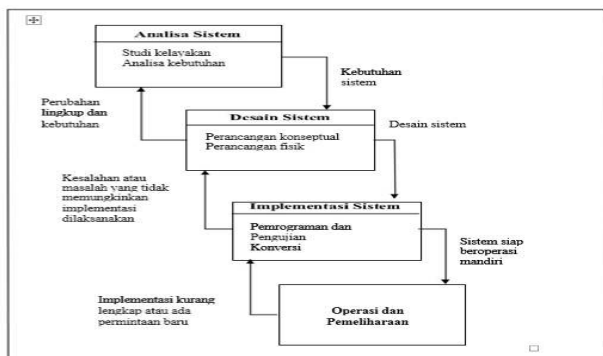
Sistem merupakan kerangka dari prosedur-prosedur yang berhubungan, yang disusun sesuai skema menyeluruh untuk melaksanakan kegiatan perusahaan. Dalam setiap sistem terdapat proses tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan, menyediakan informasi yang layak untuk pihak-pihak terkait di luar perusahaan (Kusumawati dan Waeo : 2016).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan prosedur-prosedur yang saling berhubungan dan saling bekerja sama untuk melakukan kegiatan tertentu atau untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.1.1 System Development Life Cycle (SDLC)

Menurut **Kadir Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi (2014:344)** “ SDLC merupakan metodologi klasik yang digunakan untuk mengembangkan, memelihara, dan menggunakan sistem informasi”.

Metodologi ini mencakup sejumlah fase atau tahapan.



Gambar 1 Tahapan-tahapan dalam SDLC

Sumber : Kadir, Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi, 2014

1. Analisa Sistem

Tahapan analisa sistem dimulai karena adanya permintaan terhadap sistem baru. permintaan dapat datang dari seorang manajer di luar departemen sistem informasi atau dari pihak eksekutif yang melihat adanya masalah atau menemukan adanya peluang baru.

Tujuan utama analisa sistem adalah untuk menentukan hal-hal detail tentang yang akan dikerjakan oleh sistem yang diusulkan (dan bukan bagaimana caranya). Analisa sistem mencakup studi kelayakan dan analisa kebutuhan.

a. Studi kelayakan

Studi kelayakan digunakan untuk menentukan kemungkinan keberhasilan solusi yang diusulkan. Tahapan ini berguna untuk memastikan bahwa solusi yang diusulkan tersebut benar-benar dapat dicapai dengan sumber daya dan dengan memperhatikan kendala yang terdapat pada perusahaan serta dampak terhadap lingkungan sekeliling.

Di dalam tahapan ini, analisa sistem melaksanakan penyelidikan awal terhadap masalah dan peluang bisnis yang disajikan dalam usulan proyek pengembangan sistem. Tugas-tugas yang mencakup dalam studi kelayakan meliputi :Menentukan masalah dan peluang yang dituju sistem Pembentukan sasaran sistem baru secara keseluruhan Pengidentifikasian para pemakai sistem Pembentukan lingkup sistem.

b. Analisa kebutuhan

Analisa kebutuhan dilakukan untuk menghasilkan spesifikasi kebutuhan (disebut juga spesifikasi fungsional). Spesifikasi kebutuhan adalah spesifikasi yang rinci tentang hal-hal yang akan

dilakukan sistem ketika diimplementasikan. Spesifikasi ini sekaligus dipakai untuk membuat kesepahaman antara pengembang sistem, pemakai yang kelak menggunakan sistem, manajemen, dan mitra kerja yang lain.

Analisa kebutuhan ini diperlukan untuk menentukan keluaran yang akan dihasilkan sistem, masukan yang diperlukan sistem, lingkup proses yang digunakan untuk mengolah masukan menjadi keluaran, volume data yang akan ditangani sistem, jumlah pemakai dan kategori pemakai, serta control terhadap sistem.

2. Desain Sistem

Desain sistem dibagi menjadi dua tahapan yang dinamakan perancangan konseptual dan perancangan fisik. Masing-masing memiliki sejumlah aktivitas sebagaimana diperlihatkan di gambar berikut :

Target akhir tahapan ini adalah menghasilkan rancangan yang memenuhi kebutuhan yang ditentukan selama tahapan analisis sistem. Hasil akhirnya berupa spesifikasi rancangan yang sangat rinci sehingga mudah diwujudkan pada saat pemrograman.

a. Perancangan Konseptual

Perancangan konseptual sering kali disebut perancangan logis. Pada perancangan ini, kebutuhan pemakai dan pemecahan masalah yang teridentifikasi selama tahapan analisis sistem mulai dibuat untuk diimplementasikan. Ada tiga langkah penting yang dilakukan dalam perancangan konseptual yaitu, evaluasi alternative rancangan, penyiapan spesifikasi rancangan, dan penyiapan laporan rancangan sistem secara konseptual.

b. Perancangan Fisik

Pada perancangan fisik, rancangan yang bersifat konseptual

diterjemahkan dalam bentuk fisik sehingga terbentuk spesifikasi yang lengkap tentang modul-modul sistem dan antarmuka antarmodul, serta rancangan basis data secara fisik.

3. Implementasi Sistem

Pada tahap ini terdapat banyak aktivitas yang dilakukan. Aktivitas-aktivitas yang dimaksud berupa :

- a. Pemrograman dan pengujian
- b. Instalasi perangkat keras dan perangkat lunak
- c. Pelatihan kepada pemakai
- d. Pembuatan dokumentasi
- e. Konversi

4. Operasi dan Pemeliharaan

Setelah masa sistem berjalan sepenuhnya menggantikan sistem lama, sistem memasuki pada tahapan operasi dan pemeliharaan. Selama sistem beroperasi, pemeliharaan sistem tetap diperlukan karena beberapa alasan. Pertama, mungkin sistem masih menyisakan masalah-masalah yang tidak terdeteksi selama masa pengujian sistem. Di masa lalu problem yang dikenal dengan sebutan Y2K (*bug* pada tahun 2000) merupakan salah satu contoh tentang perlunya pemeliharaan sistem menjelang tahun 2000. Kedua, pemeliharaan diperlukan karena perubahan bisnis atau lingkungan, atau adanya permintaan kebutuhan baru (misalnya berupa laporan) oleh pemakai. Ketiga, pemeliharaan juga bisa dipicu karena kinerja sistem yang menjadi menurun sehingga barangkali perubahan-perubahan dalam penulisan program.

2.2 Pengertian Penerimaan Siswa Baru (PSB)

Menurut Solihin (2016) mengatakan “Penerimaan merupakan penyambutan, proses, perbuatan atau sikap terhadap seseorang”. “Siswa merupakan pelajar pada akademi atau perguruan tinggi”. “Baru merupakan suatu hal belum ada sebelumnya”.

2.2.1 Prosedur Penerimaan Peserta Didik Baru

Secara sistematis, kegiatan penerimaan siswa baru dapat dilakukan dengan langkah-langkah :

1. Membentuk panitia penerimaan murid
2. Menentukan syarat pendaftaran
3. Menyediakan formulir pendaftaran
4. Pengumuman pendaftaran calon
5. Menyediakan buku pendaftaran
6. Waktu pendaftaran
7. Penentuan calon yang diterima

Arikunto mendeskripsikan secara detail langkah-langkah penerimaan siswa baru secara garis besar dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Menentukan panitia
2. Menentukan syarat-syarat penerimaan
3. Mengadakan pengumuman, menyiapkan soal-soal tes untuk seleksi dan menyiapkan tempatnya
4. Melaksanakan penyaringan melalui tes tertulis maupun lisan
5. Mengadakan pengumuman penerimaan
6. Mendaftar kembali calon siswa yang diterima
7. Melaporkan hasil pekerjaan kepada kepala sekolah.

2.2.2 Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru

Sistem informasi penerimaan peserta didik baru merupakan sebuah sistem komputerisasi untuk menangani dan mengolah data calon peserta didik baru. sistem ini memiliki kemampuan antara lain menyimpan data, menampilkan jurnal harian, jurnal umum serta mengolah dan menyaring data peserta didik baru yang diterima secara cepat mudah dan akurat dengan sinkronisasi dan integritas data yang selalu mengikuti perubahan (Palevi dan Krisnawati, 2013).

2.3 Alat Bantu Perancangan Sistem

Dalam perancangan suatu sistem informasi, dibutuhkan beberapa alat bantu perancangan sistem agar analisa dan hasil yang ingin dicapai dapat mencapai hasil yang maksimal.

1. Use Case Diagram

Use Case Diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sistem informasi dan siapa aja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut (Hendini, 2016).

2. Class Diagram

Merupakan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas di dalam model desain dari suatu sistem, juga memperlihatkan aturan-aturan dan tanggung jawab entitas yang menentukan perilaku sistem (Hendini, 2016).

3. Sequence Diagram

Sequence Diagram menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek. Symbol-simbol yang digunakan dalam *Sequence Diagram* yaitu (Hendini, 2016).

4. Activity diagram

Activity Diagram menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis. Simbol-simbol yang digunakan dalam *activity diagram* yaitu (Hendini, 2016)

2.4 Aplikasi yang digunakan

2.4.1 PHP

Menurut Amin (2017) mengatakan “PHP adalah singkatan dari PHP *Hypertext Preprocessor*. PHP memungkinkan pengembangan untuk menempelkan kode didalam HTML dengan menggunakan Bahasa yang sama, seperti Perl dan UNIX shells”.

2.4.2 MySQL

Menurut **Amin (2017)** mengatakan “MySQL merupakan software yang tergolong database server dan bersifat Open Source”.

Open source menyatakan bahwa *software* ini dilengkapi dengan *source code* (kode yang dipakai untuk membuat MySQL), selain bentuk *executable*-nya atau kode yang dapat dijalankan secara langsung dalam sistem operasi, dan bisa diperoleh dengan cara mengunduh di internet secara gratis. Hal menarik lainnya adalah MySQL juga bersifat multiplatform. MySQL dapat dijalankan pada berbagai sistem operasi.

3 Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang dapat menunjang perancangan sistem ini, maka di perlukan data dan informasi yang berkaitan dengan dengan sistem yang akan dirancang.

3.1 Analisa dan Perancangan

3.1.1 Analisa sistem

3.1.1.1 Prosedur Pengolahan Data

Prosedur seleksi penerimaan siswa baru (PSB) yang sedang berjalan di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan, yakni sebagai berikut :

1. Peserta Seleksi Penerimaan Siswa Baru datang ke lokasi SMA Negeri 2 Plus Panyabungan untuk melakukan pendaftaran.
2. Peserta Seleksi Penerimaan Siswa Baru datang ke lokasi SMA Negeri 2 Plus Panyabungan untuk melakukan pendaftaran.
3. Peserta Seleksi Penerimaan Siswa Baru mengisi formulir, dan menyerahkan formulir tersebut bersama berkas-berkas persyaratan untuk diverifikasi oleh panitia Seleksi Penerimaan Siswa Baru.
4. Panitia melakukan verifikasi data beserta mengurutkan nilai peserta berdasarkan rata-rata nilai Ujian

Akhir Sekolah dan sertifikat yang telah dilampirkan oleh peserta Seleksi Penerimaan Siswa Baru serta menentukan kelas calon siswa baru.

5. Peserta Seleksi Penerimaan Siswa Baru yang dinyatakan lolos verifikasi akan diumumkan di mading sekolah SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.
6. Peserta Seleksi Penerimaan Siswa Baru yang lolos harus melakukan daftar ulang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, jika tidak maka akan dianggap mengundurkan diri.

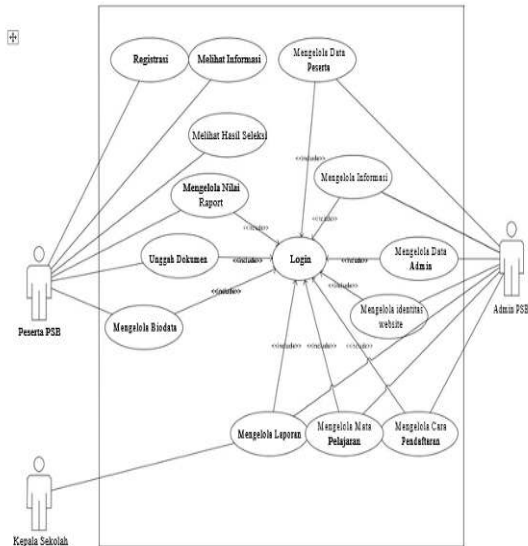
3.1.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan salah satu unsur atau tahapan dari keseluruhan pembangunan sistem komputerisasi. Perancangan sistem untuk pengembangan sistem biasanya memerlukan jangka waktu yang lebih lama dari pemecahan masalah pada umumnya.

3.1.2 Ulasan Sistem Baru

3.1.2.1 Use Case Diagram

Use Case Diagram mendeskripsikan interaksi antara satu atau lebih actor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Berikut adalah Use Case Diagram dari perancangan sistem informasi seleksi penerimaan siswa baru berbasis web di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan

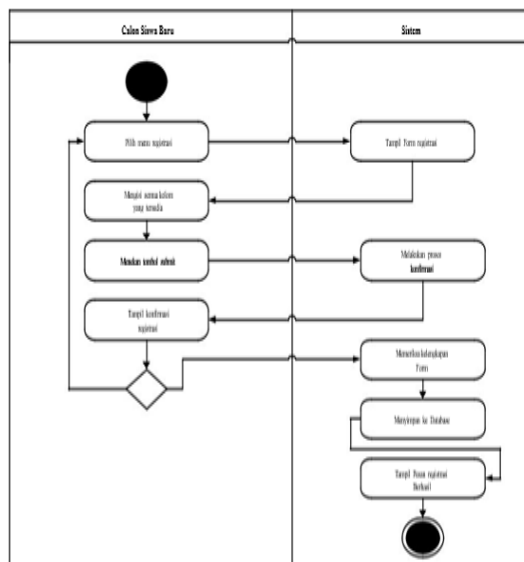


Gambar 2 Use Case Diagram

3.1.2.2 Activity Diagram

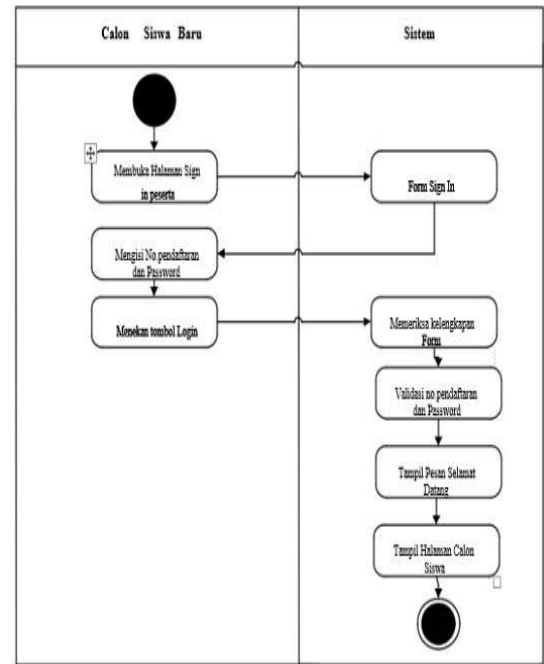
Activity diagram memberikan gambaran bagaimana sistem berinteraksi dengan pengguna atau dengan sistem lainnya. Berikut ini adalah activity diagram dari seleksi penerimaan siswa baru pada SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.

1. Activity Diagram Registrasi Calon Seleksi PSB



Gambar 3 Activity Diagram Registrasi Calon Seleksi PSB

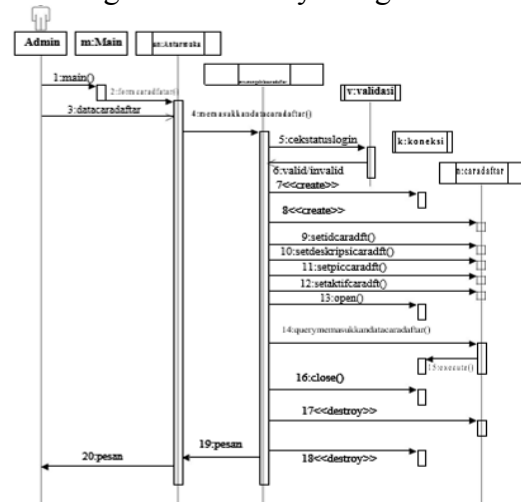
2. Activity Diagram Login Peserta Calon PSB



Gambar 4 Activity Diagram Login Peserta Calon

3.1.2.2 Sequence Diagram Cara Daftar

Sequence diagram adalah suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan interaksi-interaksi antar objek didalam sistem yang disusun pada sebuah urutan atau rangkaian waktu. Interaksi antar objek tersebut termasuk pengguna, display, dan pesan. Berikut adalah rancangan usulan sequence diagram sistem informasi seleksi penerimaan siswa baru berbasis web di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.



Gambar 5 Sequence Diagram Cara Daftar

4 Hasil dan Pembahasan

Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah Dengan adanya sistem seleksi penerimaan siswa baru SMA Negeri 2 Plus Panyabungan dapat membantu tim seleksi dalam penerimaan siswa, karena tim seleksi akan lebih mudah dalam mengolah data siswa untuk di jadikan mahasiswa baru pada SMA Negeri 2 Plus Panyabungan. Selain itu, data yang dihasilkan akan lebih akurat kebenarannya. Dengan adanya sistem seleksi penerimaan siswa akan lebih cepat dalam penginputan data mapun pengolahan data dan mengurangi terjadinya kesalahan.

Berikut ini tampilan dari sistem dapat dilihat sebagai berikut :

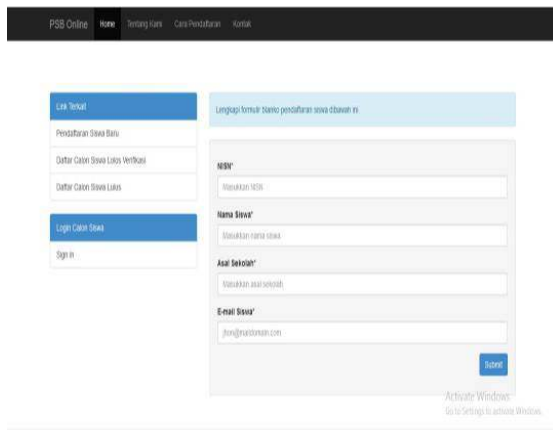
1. Halaman Utama



Gambar 6 Tampilan Halaman Utama

Pada Gambar 6 tampilan halaman menu utama adalah halaman pertama yang akan muncul pada aplikasi, menu ini terdiri dari “Home”, “Tentang Kami”, “Cara Pendaftaran”, dan “Kontak” serta link berupa “Pendaftaran Siswa Baru”, “Daftar Calon Siswa Lulus Verifikasi”, “Daftar Calon Siswa Lulus” serta “Sign In” untuk calon peserta.

2. Menu Registrasi Calon Peserta



Gambar 7 Tampilan Menu Registrasi Calon Peserta

Pada Gambar 7 Menu registrasi calon peserta merupakan menu yang disediakan kepada calon peserta yang ingin mendaftar, setelah registrasi berhasil calon pendaftar akan memperoleh username dan password yang akan dikirimkan melalui email peserta.

3. Tampilan Login Admin atau Tata Usaha



Gambar 8 Tampilan Login Admin atau Tata Usaha

Pada gambar 8 Tampilan awal ini berfungsi untuk melakukan login sistem bagi pengguna.proses login dilakukan dengan cara mengetikkan Username dan Password pada form login kemudian meng-klik tombol “Sign in”. setelah pengguna berhasil melakukan login maka akan tampil halaman admin seperti gambar dibawah ini.

4. Tampilan Data Admin



Gambar 9 Tampilan Data Admin

Pada Gambar 9 Pada tampilan ini disediakan beberapa menu utama, diantaranya seperti “Konten” (Identitas Website, Cara Pendaftaran, Informasi PSB), Manajemen (Penerimaan Siswa

Baru, Nilai Raport Siswa, Kelengkapan Dokumen) dan Pengaturan (Pengguna, Mata Pelajaran).

Pada tampilan ini juga disediakan beberapa button yaitu :

a. **Tampilan Data Peserta yang Telah Mendaftar**



Gambar 10 Tampilan Data Peserta yang Telah Mendaftar

Gambar 10 tampilan data peserta yang telah mendaftar, Button “Jumlah PSB” menampilkan jumlah PSB yang telah mendaftar, dengan meng-klik button tersebut akan menampilkan halaman informasi peserta yang telah mendaftar.

b. **Tampilan Data Peserta Lulus Verifikasi**

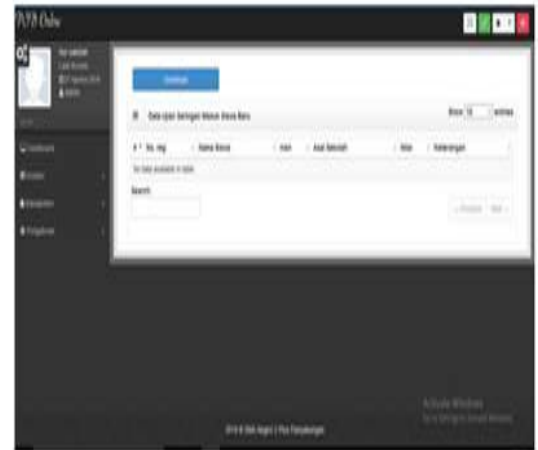


Gambar 11 Tampilan Data Peserta Lulus Verifikasi

Gambar 11 tampilan data peserta lulus verifikasi, Button “Verifikasi” menampilkan jumlah peserta yang telah di verifikasi kelengkapan datanya, dengan meng-klik button tersebut akan

menampilkan informasi peserta yang datanya sudah di verifikasi.

c. **Tampilan Data Peserta Lulus Seleksi**



Gambar 12 Tampilan Data Peserta Lulus Seleksi

Gambar 12 tampilan data peserta lulus seleksi, Button “Lulus” menampilkan jumlah peserta yang lulus, dengan meng-klik button tersebut akan menampilkan informasi peserta yang lulus.

d. **Tampilan Data Peserta Tidak Lulus Seleksi**



Gambar 13 Tampilan Data Peserta Tidak Lulus Seleksi

Gambar 13 tampilan data peserta tidak lulus seleksi, Button “Tidak Lulus” menampilkan jumlah peserta yang tidak lulus, dengan meng-klik button tersebut akan menampilkan informasi peserta yang tidak lulus.

5. Tampilan Login Siswa



Gambar 14 Tampilan Login Siswa

Tampilan awal ini berfungsi untuk melakukan login sistem bagi pengguna. proses login dilakukan dengan cara mengetikkan Username dan Password pada form login kemudian meng-klik tombol “Sign in”.

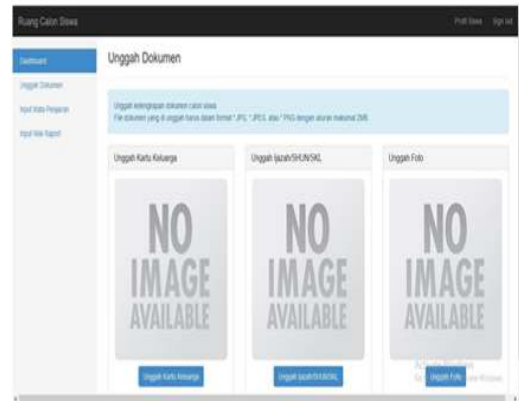
6. Modul Profil Siswa



Gambar 15 Modul Profil Siswa

Gambar 15 modul profil siswa berfungsi untuk melengkapi data-data calon peserta seleksi seperti nama, alamat, nis, nama orang tua dan lainnya. Setelah data peserta sudah lengkap dan telah di verifikasi oleh admin, peserta dapat mencetak biodata diri jika sewaktu-waktu dibutuhkan.

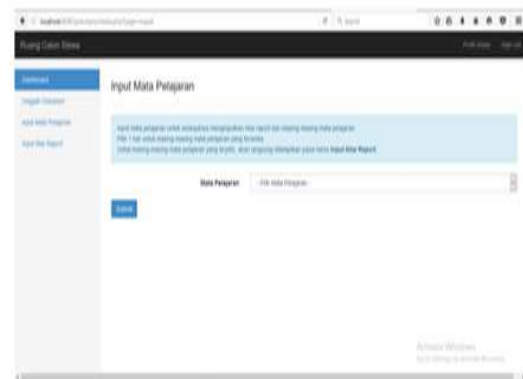
7. Modul Unggah Dokumen



Gambar 16 Modul Unggah Dokumen

Gambar 16 modul unggah dokumen ini digunakan untuk mengunggah dokumen berupa dokumen KK, Ijazah dan foto peserta.

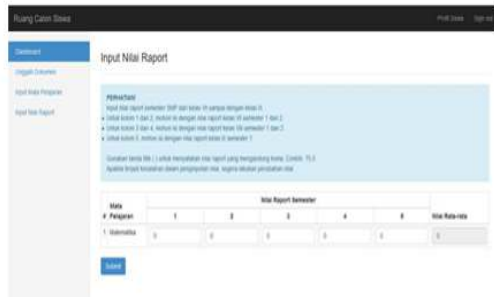
8. Modul Input Mata Pelajaran



Gambar 17 Modul Input Mata Pelajaran

Gambar 17 modul input mata pelajaran ini digunakan untuk memilih mata pelajaran sebelum mengisi nilai.

9. Modul Input Nilai Raport



Gambar 18 Modul Input Nilai Raport

Gambar 18 modul input nilai raport ini digunakan untuk menginput nilai raport sesuai mata pelajaran yang telah dipilih, nilai yang di input adalah nilai semester 1-5.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Seleksi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web ini mampu mengelola pelaksanaan penerimaan siswa baru yaitu pendaftaran, seleksi serta pengumuman hasil seleksi. Selain memudahkan pengguna, sistem ini juga dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dalam pengolahan data termasuk dalam perhitungan nilai siswa.
2. Sistem Informasi Seleksi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web dibangun menggunakan PHP, PDO, serta Bootstrap dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat penulis berikan yang sekiranya bermanfaat adalah sebagai berikut :

1. Agar kegiatan Seleksi PSB berjalan dengan baik, perlu ditingkatkan ketelitian personil untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam sistem. Oleh sebab itu, diperlukan adanya

tenaga ahli yang menguasai bidang komputer untuk mengelola Seleksi PSB melalui sistem yang telah dibuat.

2. Prosedur seleksi yang ada pada penelitian ini adalah berdasar pada pelaksanaan Seleksi PSB periode terakhir, jadi apabila terjadi perubahan prosedur seleksi maupun pelaksanaan Seleksi PSB maka perlu dilakukan perubahan ataupun penyesuaian prosedur pada perangkat lunak.
3. Sistem Informasi Seleksi PSB ini dapat dipadukan dengan sistem informasi yang ada di lingkungan sekolah seperti Sistem Akademik atau yang lainnya sehingga akan menghasilkan satu kesatuan sistem informasi sekolah yang interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, R. "Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru pada SMK Budhi Warman 1 Jakarta". Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer, 2, 2017, hlm.114-115.
- Hendini, A. "Pemodelan UML Sistem Informasi Monitoring Penjualan dan Stok Barang (Studi Kasus : Distro Zhezha Pontianak)". Khatulistiwa Informatika, 6, 2016, hlm.108-110.
- Kadir, A., Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi, Andi Yogyakarta, 2014.
- Kusumawati, D. and Waeo, Y. "Sistem Informasi Penerimaan Calon Siswa Baru pada SMP Negeri 1 Atap Lembobelala di Kabupaten Morowali". Elektronik Sistem Informasi dan Komputer, 1, 2016, hlm. 1-3.
- Palevi, A,R. and Krisnawati, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Website pada SMP Negeri 2 Mojosongo Boyolali", 14, 2013, hlm. 1-6.

- Sadikin, I. and Rusmawan, U. “Sistem Pengolahan Data Penerimaan Siswa Baru dan Pembayaran SPP pada SMK Karya Guna I Bekasi”. *Methodika*, 3, 2017, hlm.251-252.
- Solihin, H.H. and Witanto, R. “Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web (Studi Kasus : SMP Plus Babussalam Bandung)”. *Infotronik*, 1, 2016, hlm.55.